Sakralnya Perayaan Hari Suci Galungan Umat Hindu Di Pura Desa Wonokitri

Rabu, 25 September 2024

Ribuan umat Hindu di Desa Wonokitri, Kabupaten Pasuruan, merayakan Hari Suci Galungan pada Rabu (25/9/2024). Perayaan ini dilaksanakan di Pura Desa Wonokitri dan dipimpin oleh Dukun Supayadi dan Mangku Gede Sutiko. Umat Hindu mengenakan pakaian adat Tengger dan mengikuti Persembahyangan Bersama dengan khusyuk, bahkan tetap bertahan dalam hujan.

Hari raya Galungan, yang dirayakan setiap 6 bulan sekali, memiliki keunikan. Perayaannya tidak berdasarkan tanggal tertentu, melainkan berdasarkan penghitungan hari, yaitu setiap Rabu Kliwon dalam Wuku Galungan. Perayaan ini menandai kemenangan Dharma (kebaikan) atas Adharma (ketidakbaikan).

Galungan mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual untuk melawan hawa nafsu dan mencapai kedamaian serta keharmonisan. Sebelum perayaan Galungan, umat Hindu melaksanakan ritual Mencaru, yaitu membersihkan Buana Alit (diri sendiri) dan Buana Agung (alam semesta).

Sebagai simbol penghormatan, setiap rumah umat Hindu dihiasi penjor yang menjulang tinggi. Di Pura, jumlah penjor lebih banyak. Perayaan ini menunjukkan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Hindu.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.